

DITERJANG ROB DI PEKALONGAN
Ratusan Hektare Tambak Raib

PEKALONGAN (KR) - Ratusan hektar lahan tambak di Celumprit dan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, raib akibat diterjang banjir rob yang terus terjadi hingga Selasa (25/1). Jika semula di Kota Pekalongan tercatat ada sekitar 200 hektare lahan tambak produktif, kini hanya tersisa 12 hektare. Kondisi ini membuat pemilik tambak *mutung* bahkan sebagian dari mereka sengaja menelantarkan tambak mereka.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kota Pekalongan, Ir Agus Jati Waluyo mengakui jika saat ini hampir semua lahan tambak di Kota Pekalongan terdampak banjir rob. Dari total lahan tambak hampir 200 hektare tersisa, yang masih produktif hanya 12 hektare. "Berbagai cara telah dilakukan pemerintah dengan pembangunan tanggul yang saat ini masih dikerjakan, meskipun belum maksimal," jelasnya.

Menurut Agus Jati, sejumlah petambak mampu mengantisipasi banjir rob dengan cara menaikkan jaring agar ikan tidak terlepas. Sementara bagi petambak yang belum mampu, hanya mengharapkan adanya pembangunan tanggul untuk menahan banjir rob yang terus terjadi di Kota Pekalongan.

Seorang petambak, Suharto, mengaku banyak petambak yang sengaja membiarkan lahannya diterjang rob. Hal itu disebabkan petambak sudah beberapa kali mengalami kerugian yang tidak sedikit. Hampir dipastikan, jika terjadi rob, ratusan hektare lahan tambak yang ada tergenang. (Riy)

CUACA EKSTREM DI KARANGANYAR
Belasan Rumah Rusak

KARANGANYAR (KR) - Pemilik bangunan semi permanen di wilayah perkotaan Karanganyar diminta menguatkan konstruksinya, menyusul sejumlah tempat usaha porak poranda akibat diterjang angin dan hujan deras, Selasa (25/1) sore. Dalam peristiwa itu tidak ada korban jiwa, belasan rumah di tiga kecamatan mengalami rusak ringan dan sedang.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Bagoes Darmadi mengatakan kerusakan tempat usaha akibat bencana alam tersebut terdata di wilayah Karanganyar Kota. Hujan deras dan angin kencang juga menumbangkan pohon di beberapa lokasi. Potensi hujan disertai angin kencang ini diperkirakan akan terus terjadi hingga akhir bulan ini.

Tercatat 11 rumah yang rusak di Kecamatan Kerjo, Kebakkramat dan Karanganyar Kota. Kerusakan bangunan rumah rata-rata ditemukan pada bagian atap. "Koordinasi telah dilakukan bersama instansi terkait untuk melaksanakan program penghijauan. Beberapa jenis tanaman akan ditanam, sebagian besar merupakan pohon perindang," jelas Bagoes Darmadi. (Lim)

DILAKUKAN UMAT TRI DHARMA TEMANGGUNG
Kelenteng dan Rupang Dewa Dibersihkan

TEMANGGUNG (KR) - Menerapkan protokol kesehatan secara ketat, puluhan umat Tri Dharma di Kota Temanggung menggelar ritual membersihkan rupang dewa dan kelenteng Kong Ling Bio (Cahaya Sakti), Rabu (26/1).

Ritual itu sebagai rangkaian perayaan Hari Raya Imlek 2573 (2022). Sebelumnya, pada Selasa malam, masyarakat Tionghoa menggelar sembahyang mengantar dewa pergi ke langit untuk melaporkan catatan perbuatan manusia.

Sekretaris Tempat Ibadah Tri Dharma Cahaya Sakti, Lidya Sie Lie Bing mengatakan tempat ibadah tetap buka di masa pandemi Covid-19, tetapi ada pembatasan

jumlah pengunjung sekitar 50 persen. "Sembahyang mengantar dewa dapur ke langit diikuti sekitar 8 orang. Kami terapkan protokol kesehatan untuk mencegah paparan Covid-19," jelas Lidya di sela pembersihan rupang dewa.

Menurutnya, umat Tri Dharma selalu mendoakan agar warga dan negara Indonesia, khususnya Temanggung, menjadi jaya, *gemah ripah loh jinawi, tata titi tentrem kerta raharja*. "Kami harapkan sio Macam Air akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, warga mempunyai umur panjang dan bermanfaat, berkelimpahan harta benda, dan pandemi Covid-19 segera berlalu sehingga kehi-

dupan kembali berjalan dengan baik," ungkap Lidya Sie Lie Bing.

Diungkapkan pula, ritual membersihkan rupang, altar dan tempat ibadah, dimaksud agar terlihat bersih, rapi dan indah. Diharapkan, dewa menjadi senang dan dapat mengabulkan permintaan umat. "Kami mandikan rupang dewa dengan air bunga dan diberi pengharum agar dewa senang dan permintaan dikabulkan," jelasnya.

Selain itu, lanjut Lidya, hakekat ritual sebenarnya juga membersihkan diri dengan hati yang bersih dan pantang makan daging. Ritual membersihkan patung-patung dewa dilakukan dengan air bunga dan sabun cair, kemudian dikeringkan

dengan cara dijemur.

Dikatakan, umat Tri Dharma tetap menggelar kegiatan baksos untuk membantu warga yang kurang beruntung dari sisi ekonomi, seperti tahun-tahun sebelumnya.

Namun tidak ada perayaan besar pada penyambutan Imlek tahun ini karena masih masa pandemi Covid-19. Hanya ada sejumlah ritual khusus yang tetap digelar secara terbatas. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Umat Tri Dharma di temanggung membersihkan tempat ibadah dan rupang dewa.

HARAPAN WARGA BANYUMAS KEPADA BINDA JATENG
Vaksinasi Cepat Pulihkan Perekonomian

BANYUMAS (KR) - Vaksinasi Covid-19 diharapkan meningkatkan imunitas tubuh, sehingga kehidupan masyarakat menjadi normal, dan memulihkan aktivitas ekonomi. Demikian disampaikan Sukirman, Kepala Desa (Kades) Karanganyar Kecamatan Jatilawang, Banyumas, saat menyambut petugas medis dari Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jawa Tengah (Jateng), baru-baru ini.

Kedatangan petugas Puskesmas Jatilawang di Desa Karanganyar untuk

melakukan vaksinasi massal kepada masyarakat dan anak usia di 6-11 tahun. "Saya mengharapkan vaksinasi tidak hanya meningkatkan imunitas warga terhadap virus Covid-19, tetapi juga kehidupan normal dan memulihkan perekonomian," tandas Sukirman.

Binda Jateng bersama Puskesmas Jatilawang menggelar vaksinasi door to door di Balai Desa Ka-

ranganyar dan Balai Desa Gentawangi Kecamatan Jatilawang Banyumas, dengan sasaran 1.300 orang. Selain di Banyumas, Binda Jateng dalam waktu yang sama juga menggelar vaksin terhadap masyarakat secara door to door serta vaksinasi booster di 10 wilayah Kabupaten dan Kota di Jateng.

Yakni Kabupaten Magelang, Kabu-men, Brebes, Tegal, Purbalingga, Pati, Grobogan, Boyolali dan Kota Semarang.

"Total sasaran target peserta vaksinasi Covid-19 sebanyak 13.000 dosis. Vaksin yang dipergunakan bagi anak atau pelajar yaitu jenis sinovac yang telah mendapatkan izin

dari BPOM untuk dipergunakan anak atau pelajar usia 6-11 tahun. Sedangkan untuk masyarakat secara door to door serta vaksinasi booster menggunakan vaksin yang tersedia dari Dinas Kesehatan," kata Kepala Binda Jateng, Brigjen TNI Sondi Siswanto SH MM.

Untuk pelaksanaan vaksin hari ini, Binda Jateng mendirikan 11 sentra vaksinasi di 10 kabupaten dan kota. Vaksinasi masyarakat secara door to door dilakukan di Kabupaten Magelang, Kebumen, Banyumas dan Grobogan. Untuk vaksinasi anak atau pelajar, pelaksanaannya di Brebes, Tegal, Pati dan Boyolali. (Dri)



KR-Muchtar M

Kades Jalatunda bersama narasumber pada acara launching Desa Digital.

HUKUM

Gadaikan Mobil Rental, IRT Ditangkap

WONOSARI (KR) - Seorang perempuan berinisial TA (40) warga Semanu Gunungkidul, harus berurusan dengan polisi lantaran dilaporkan melakukan penipuan dan penggelapan sebuah mobil. Modus yang dilakukan TA adalah dengan menyewa mobil rental dan kemudian menggadaikannya.

Kanit Reskrim Polsek Tepus, Ipda Andang Patriasmono, Kamis (27/1), mengungkapkan peristiwa terjadi pada akhir Desember 2021 dan tersangka kini sudah ditahan. "Tersangka sudah kami tahan dan menjalani proses hukum," jelasnya.

Kasus tersebut berawal pada akhir bulan Desember lalu, saat itu TA menyewa mobil rental milik warga Tepus selama satu minggu dengan biaya Rp 800.000. Masalah muncul saat janji untuk mengembalikan kepada pemilik mobil tak ditepati hingga batas waktu yang disepa-

kati. Ketika hal itu ditanyakan kepada tersangka, katanya sewa diperpanjang. Tapi mobil pickup tersebut tak kunjung dikembalikan. Pemilik mobil sudah berusaha menghubungi TA yang setiap kali ditagih selalu berkelit. "Lantaran tak kunjung ada kejelasan, pemilik mobil melaporkan kejadian tersebut ke Polsek," imbuhnya.

Petugas Polsek Tepus yang melakukan penelusuran akhirnya diketahui bahwa kendaraan tersebut digadaikan tersangka ke salah seorang warga di Kapanewon Wonosari senilai Rp 13 juta. Selain memproses hukum TA, petugas juga berhasil mengamankan mobil pickup Nopol AB 8635 RA milik salah seorang warga Kapanewon Tepus. Kapolsek Tepus AKP Jarwanto ketika dihubungi membenarkan kejadian itu dan perkara ini sudah ditangani polisi. (Bmp)

sebagai tempat menyimpan miras sekaligus transaksi. Di Kota Boyolali ini kami temukan yang terbesar," jelasnya.

Kapolres mengingatkan masyarakat Boyolali untuk tidak minum minuman keras tanpa berizin. Dengan minum minuman keras nantinya dikhawatirkan akan mengganggu ketertiban umum.

"Mohon masyarakat Boyolali tidak usah minum minuman keras tanpa izin. Kami khawatir dengan miras tersebut nantinya dapat mengganggu ketertiban umum dan ujungnya nanti proses hukum," harapnya. (M-2)

Ribuan Botol Miras Disita Polisi



KR-Mulyawan

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond, menunjukkan miras yang disita.

Merasa Tidak Puas, PSK Dibunuh

SLAWI (KR) - Merasa tidak puas dengan pelayanan wanita Pekerja Seks Komersial (PSK), seorang pemuda berinisial RAP (22) warga Dukuh Krangkeng Pagejungan Brebes, tega menghabisi nyawa teman kencannya. Saat ini pemuda tersebut diamankan di Mapolres Slawi.

Sedangkan jasad PSK bernama, Sulastri alias Lusi (19), sudah dimakamkan oleh pihak keluarganya. Korban ditemukan sudah tidak bernyawa di dalam kamarnya di kompleks lokalisasi Peleman Sidaharja Kabupaten Tegal.

"Korban dite-mukan teman PSK

jasnya.

Didi menjelaskan, setelah mendapatkan laporan, petugas meluncur ke TKP Dan membawa korban ke rumah sakit terdekat. Dari hasil penyelidikan dan informasi warga, akhirnya petugas berhasil menangkap pelaku. "Saat itu pelaku ada di rumahnya, lalu kami tangkap pelaku tanpa perlawanan," tegas Didi.

Saat diperiksa, RAP mengaku nekat mencekik korban, karena belum puas diservis korban. Namun korban sudah meminta selesai dan mengusirnya. (Ryd)

KABUR DARI PONDOK
Dua Santriwati Ngaku Diculik

BANYUMAS (KR) - Setelah melakukan penyelidikan dan konseling terhadap dua santriwati, petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil mengungkap kebohongan laporan dugaan penculikan dan pemerkosaan.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, Rabu (26/1), menjelaskan sebelumnya dua santriwati berinisial H (14) dan R (14) mengaku diculik dan diperkosa. "Kemudian keluarga mereka mengadu ke Polsek Wangon," jelas Berry.

Pihak keluarga melaporkan jika santriwati yang berasal dari Subang

Jawa Barat dan Cakung Jakarta Timur tersebut menjadi korban penculikan dan pemerkosaan yang dibuang di wilayah Kecamatan Wangon Banyumas, pada Jumat (21/1).

Baik H dan R merupakan santriwati salah satu pondok pesantren di Kecamatan Kebasen Banyumas. Keduanya mengaku diculik saat sedang membeli jajanan di belakang pesantren pada Kamis (20/1) dan keesokan harinya mereka dibuang di wilayah Wangon. "Polisi yang mendapat pengaduan tersebut, langsung melakukan penyelidikan," jelas Berry.

Penyelidikan tersebut diawali dengan pendalaman pengakuan kedua

santriwati. Saat pendalaman dan konseling yang dilakukan oleh Kepala Unit PPA, Ipda Metri Zul Utami, kedua santriwati itu akhirnya mengakui jika mereka bukan korban penculikan melainkan kabur dari pesantren karena tidak betah.

Dari pengakuannya, kedua gadis tersebut menjadi santriwati sejak bulan Juli 2021 itu mengaku tidak betah di pesantren, sehingga kabur dari pintu belakang pesantren. Selanjutnya mereka naik bus menuju Wangon. Berdasarkan hasil konseling tersebut, dapat dipastikan bahwa kabar penculikan dan perkosaan dua santriwati merupakan perkataan bohong. (Dri)

Tabrakan di Bangsri, 2 Nyawa Melayang

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalu lintas di Jalan Tugu Ngipik menuju Tohkuning di Desa Bangsri Karangpandan. Kecelakaan tersebut menyebabkan dua nyawa melayang.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, mengatakan berdasarkan kronologis kejadian yang diperoleh informasi seorang lansia asal Desa Bangsri bernama Tayem (60) hendak menyeberang jalan raya menuju ke rumahnya. Ia baru saja membuang sampah di sisi utara jalan. Tak disangka sebuah sepeda motor meluncur dengan kencang dari barat ke timur.

Sepeda motor Yamaha MX Nopol AD 2146 YW itu dikemudikan pemuda asal Jantiharjo Karanganyar,

Ilyas M Abduloh (23), itu langsung menabrak Tayem. Diduga, Ilyas tak kuasa mengendalikan kendaraannya karena jarak terlalu dekat.

Tayem terpental sampai beberapa meter. Sedangkan Ilyas terlempar ke lajur berlawanan arah. Tayem mengalami luka parah di bagian kepala dan meninggal dunia seketika. Sedangkan tubuh Ilyas menghantam sepeda motor yang sedang melaju.

Sepeda motor Honda Beat Nopol AD 6968 AF yang dikendarai pemuda asal Desa Gerdu Karangpandan, Bagas Alfian Pratama (16). Bagas pun terlempar dari sepeda motornya akibat benturan itu. Pemuda itu mengalami luka ringan, namun Ilyas luka berat. Belakangan diketahui, Ilyas meninggal dunia dalam

perawatan di RS.

AKP Sarwoko mengatakan seluruh korban dibawa ke RSUD Karanganyar. Sedangkan sepeda motor yang terlibat, diangkut ke kantor polisi. Ia mengimbau semua pengguna jalan supaya lebih hati-hati. Ruas Jalan Solo-Tawangmangu merupakan jalur yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Kebanyakan dipicu kelalaian pengguna jalan seperti kebut dan tidak patuh rambu lalu lintas.

"Untuk kesekian kalinya, saya mohon agar hati-hati. Jalan mulus dan aspal bagus bukan berarti sudah aman dilewati. Jaga jarak dan perhatikan aturan lalu lintas penting demi keselamatan pribadi maupun orang lain," harapnya. (Lim)